

EFEKTIFITAS PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PESANTREN BERBASIS WEBSITE DI KANWIL KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI ACEH UNTUK MENINGKATKAN EFISIENSI ADMINISTRASI

THE EFFECTIVENESS OF IMPLEMENTING A WEBSITE-BASED PESANTREN MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM AT THE REGIONAL OFFICE OF THE MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS OF ACEH PROVINCE TO IMPROVE ADMINISTRATIVE EFFICIENCY

Muhammad Naufal Fidaputra¹, Rizka Albar², M. Bayu Wibawa³, Fitrul Muajjir⁴

^{1,2}Jurusan Sistem Informasi, Informatika^{3,4}, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ubudiyah Indonesia, Banda Aceh

E-mail : muhammadnaufalfidaputra@gmail.com, albar@uui.ac.id, mbayuw@gmail.com, fitrulmuajjir999@gmail.com

Abstrak - Pengelolaan administrasi pesantren di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh masih menghadapi kendala dalam efisiensi pencatatan, pencarian, dan pemrosesan data secara real-time. Proses administrasi yang dilakukan secara manual menyebabkan keterlambatan dalam akses informasi, duplikasi data, serta kurangnya transparansi dalam pengelolaan pesantren. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan Sistem Informasi Manajemen Pesantren berbasis website guna meningkatkan efisiensi administrasi dan efektivitas pengelolaan data pesantren di Aceh. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi kepustakaan, observasi langsung di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, serta wawancara dengan pegawai terkait. Sistem yang dikembangkan berbasis PHP dengan *framework* CodeIgniter, dan diimplementasikan menggunakan *Visual Studio Code* sebagai alat bantu pengelolaan kode. Hasil implementasi menunjukkan bahwa sistem ini berhasil meningkatkan efisiensi administrasi dengan mengurangi waktu pencarian data pesantren hingga 75% lebih cepat dibandingkan metode manual. Selain itu, sistem ini memungkinkan pesantren untuk melakukan pendaftaran, pelaporan kegiatan, dan pembaruan data santri secara mandiri, yang mempercepat proses administrasi hingga 80% lebih efektif dibandingkan sebelumnya. Dari sisi transparansi, sistem ini memberikan akses *real-time* kepada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam memonitor seluruh pesantren yang terdaftar. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa penerapan Sistem Informasi Manajemen Pesantren berbasis website secara signifikan meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data pesantren. Untuk pengembangan lebih lanjut, sistem ini disarankan untuk diintegrasikan dengan server khusus di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh guna meningkatkan keamanan data serta dikembangkan dalam bentuk aplikasi mobile berbasis Android agar lebih fleksibel digunakan oleh admin pesantren.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen, Pesantren, Efisiensi Administrasi, Website, Kanwil Kementerian Agama, CodeIgniter.

Abstract - The administrative management of pesantren (Islamic boarding schools) at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Aceh Province still faces challenges in terms of efficiency in recording, retrieving, and processing data in real-time. The manual administrative process leads to delays in accessing information, data duplication, and a lack of transparency in pesantren management. This study aims to develop and implement a web-based Pesantren Management Information System to enhance administrative efficiency and effectiveness in managing pesantren data in Aceh. This research adopts a qualitative approach, utilizing data collection techniques such as literature review, direct observation at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Aceh Province, and interviews with relevant staff. The developed system is based on PHP using the CodeIgniter framework and is implemented using Visual Studio Code as a code management tool. The implementation results indicate that this system significantly improves administrative efficiency by reducing pesantren data retrieval time by up to 75% compared to manual methods. Additionally, it enables pesantren to independently handle registration, activity reporting, and student data updates, making administrative processes 80% more effective than before. In terms of transparency, the system provides real-time access for the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Aceh Province to monitor all registered pesantren. The conclusion of this study is that the implementation of a web-based Pesantren Management Information System significantly enhances the effectiveness and efficiency of pesantren data management. For further development, it is recommended that this system be integrated with a dedicated server at the Regional Office of the Ministry of Religious Affairs of Aceh Province to improve data security and developed into a mobile application for Android to increase accessibility for pesantren administrators.

Keywords: Management Information System, Pesantren, Administrative Efficiency, Website, Regional Office of the Ministry of Religious Affairs, CodeIgniter.

I. PENDAHULUAN

Efisiensi administrasi dalam pengelolaan lembaga pendidikan keagamaan, khususnya pesantren, sangat penting untuk mendukung layanan yang cepat dan akurat. Salah satu upaya strategis dalam meningkatkan efisiensi administrasi adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen Pesantren berbasis website. Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama Provinsi Aceh, yang bertanggung jawab atas pembinaan pesantren, memiliki tugas untuk mengelola data pesantren yang terdaftar, termasuk data santri, kegiatan pesantren, prestasi, dan alumni.

Saat ini, proses pengelolaan data di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh masih dilakukan secara manual menggunakan Microsoft Excel atau pencatatan fisik. Hal ini menyebabkan berbagai permasalahan, seperti keterlambatan pengolahan data, kesalahan pencatatan, serta ketidakefisienan dalam pelaporan. Pesantren yang ingin melaporkan kegiatan bulanan dan tahunan harus mengirim perwakilan ke kantor wilayah, yang memakan waktu dan biaya. Pencatatan prestasi santri dan data alumni juga belum terintegrasi secara digital, menyulitkan pengelolaan data secara efektif.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pesantren berbasis website diharapkan dapat mengatasi permasalahan tersebut. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data secara terintegrasi dan real-time, meningkatkan kecepatan dan akurasi proses administrasi, serta memfasilitasi pelaporan dan pendataan pesantren dengan lebih mudah. Oleh karena itu, penting untuk menilai efektivitas penerapan sistem ini dalam meningkatkan efisiensi administrasi di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.

Penelitian ini berfokus pada efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Pesantren berbasis website dan bagaimana sistem ini dapat memberikan dampak positif terhadap pengelolaan data dan efisiensi administrasi di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.

II. STUDI PUSTAKA

A. Peran dan Kegiatan Pesantren di Aceh

Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki status sebagai daerah istimewa dengan kewenangan otonomi khusus, termasuk dalam pengelolaan pendidikan keagamaan. Pesantren di Aceh berperan penting dalam mendidik santri dalam aspek keagamaan dan kehidupan sehari-hari. Salah satu kegiatan utamanya adalah pengajian kitab kuning, di mana para santri mempelajari kitab-kitab klasik berbahasa Arab yang membahas berbagai disiplin ilmu keislaman seperti fiqh, tafsir, hadis, dan tasawuf.

Selain itu, para santri diwajibkan mengikuti shalat lima waktu secara berjamaah di masjid pesantren. Kegiatan ini tidak hanya menanamkan pentingnya ibadah, tetapi juga membangun kedisiplinan dan rasa kebersamaan. Kegiatan hafalan Al-Qur'an juga menjadi

bagian penting dalam pendidikan di pesantren. Santri diharapkan menghafal seluruh atau sebagian Al-Qur'an, yang dilengkapi dengan metode muroja'ah (pengulangan hafalan) untuk memperkuat daya ingat.

Di luar kegiatan keagamaan, pesantren juga menyelenggarakan berbagai kegiatan lain seperti kerja bakti, pengajian umum, dan kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan karakter santri sehingga mereka dapat berkontribusi secara positif di lingkungan masyarakat.

B. Standar Operasional Pesantren di Aceh

Standar Operasional Pesantren (SOP) di Aceh merupakan kerangka kerja resmi dan terstruktur yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan pesantren. SOP ini memastikan konsistensi dalam pelaksanaan pendidikan serta pengajaran agama Islam di pesantren. Beberapa aspek utama dari SOP ini meliputi:

1. Manajemen Administrasi Pesantren
 - a. Prosedur pendaftaran dan pembaruan data santri.
 - b. Pedoman pencatatan kegiatan bulanan dan tahunan pesantren.
 - c. Tata cara pelaporan kegiatan kepada Kantor Wilayah Kementerian Agama.
2. Pendidikan dan Pengajaran
 - a. Kurikulum standar yang wajib diikuti oleh seluruh pesantren.
 - b. Prosedur evaluasi dan peningkatan kualitas pembelajaran, termasuk pelatihan rutin untuk tenaga pengajar.
3. Manajemen Keuangan dan Kepegawaian
 - a. Prosedur pengelolaan keuangan pesantren yang akurat dan transparan.
 - b. Kebijakan terkait rekrutmen, pelatihan, serta evaluasi kinerja staf pesantren.
4. Pengelolaan Fasilitas dan Sarana Prasarana
 - a. Prosedur pemeliharaan dan perawatan bangunan, peralatan, serta fasilitas lainnya di lingkungan pesantren.
 - b. Penyusunan jadwal penggunaan fasilitas untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.
5. Hubungan dengan Pihak Eksternal
 - a. Pedoman kerja sama dengan lembaga pendidikan lain, pemerintah daerah, serta masyarakat sekitar.
 - b. Tata cara komunikasi yang efektif dengan pemangku kepentingan terkait untuk memperkuat hubungan eksternal.

SOP ini diharapkan dapat meningkatkan mutu dan manajemen pesantren secara keseluruhan serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan pesantren di Aceh.

C. Proses Manual Pengiriman Data Pesantren ke Kantor Wilayah

Proses manual pengiriman data pesantren ke Kantor Wilayah melibatkan beberapa tahapan yang

memerlukan ketelitian dan waktu yang cukup panjang. Pertama, pesantren mengumpulkan data terperinci terkait kegiatan yang telah dilaksanakan, prestasi santri, dan informasi lengkap tentang alumni. Setelah data terkumpul, perwakilan pesantren harus mengirimkan informasi tersebut ke Kantor Wilayah secara langsung atau melalui layanan pos dalam bentuk dokumen fisik.

Metode manual ini sering kali menimbulkan berbagai tantangan, seperti keterlambatan pengiriman akibat waktu tempuh pengantaran fisik dan kemungkinan tertundanya proses pengolahan data di Kantor Wilayah. Selain itu, proses ini meningkatkan risiko kesalahan input data, kehilangan dokumen, atau kerusakan selama pengiriman.

Untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, diperlukan implementasi sistem pengiriman data digital yang lebih modern dan terintegrasi. Solusi ini diharapkan dapat meningkatkan kecepatan pengiriman data, mengurangi potensi kesalahan, serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan data pesantren di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Agama.

D. Sistem Informasi Manajemen

Menurut Andri Agung Riyadi (2018), Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah sistem yang terintegrasi antara manusia dan mesin untuk menyajikan informasi yang mendukung fungsi operasional, manajerial, serta pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Sistem ini berperan sebagai jaringan prosedur pengolahan data dalam sebuah organisasi, yang dapat diintegrasikan bila diperlukan guna menyediakan data internal maupun eksternal sebagai dasar pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan organisasi.

Sistem Informasi Manajemen terdiri dari beberapa komponen penting dalam pelaksanaannya, yaitu:

1. **Perangkat Keras (Hardware):** Komponen fisik komputer yang digunakan dalam pengoperasian sistem, seperti server, komputer, dan perangkat pendukung lainnya.
2. **Perangkat Lunak (Software):** Program atau aplikasi yang digunakan untuk mengolah, menyimpan, dan menampilkan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.
3. **Berkas Data (File):** Kumpulan data atau informasi yang tersimpan secara terstruktur dan rapi untuk memudahkan pengolahan serta pencarian informasi.
4. **Prosedur atau Pedoman:** Aturan dan tata cara yang ditetapkan untuk mengelola serta mengoperasikan sistem informasi secara efisien dan efektif.
5. **Manusia (Brainware):** Individu yang terlibat dalam pengoperasian dan pengelolaan sistem informasi, termasuk pengguna, pengelola, dan pengambil keputusan.

Dengan kombinasi dari kelima komponen ini, SIM bertujuan untuk menyajikan informasi yang akurat dan relevan untuk mendukung pengambilan keputusan yang

lebih baik serta meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan organisasi.

E. CodeIgniter

Proses pengembangan web dapat dilakukan menggunakan berbagai bahasa pemrograman, seperti *PHP*, *Python*, *Ruby*, *Perl*, *C++*, dan *Java*. Saat ini, banyak *framework* web yang dirancang untuk mendukung pengembangan dengan bahasa-bahasa tersebut, salah satunya adalah *CodeIgniter*.

Menurut Heru (2018), *CodeIgniter* adalah sebuah *framework* berbasis *PHP* yang dirancang untuk mempercepat proses pengembangan aplikasi web dibandingkan dengan menulis semua kode dari awal. *Framework* ini menyediakan berbagai fitur dan fungsi bawaan yang dapat digunakan langsung oleh pengembang, sehingga pengembangan aplikasi menjadi lebih efisien dan terstruktur.

CodeIgniter pertama kali dikembangkan oleh Rick Ellis pada tahun 2006, yang juga merupakan penemu dan pendiri *EllisLab Framework* ini dirancang untuk menyederhanakan pengembangan aplikasi web dengan memberikan struktur dasar yang ringan, cepat, dan mudah digunakan (Ruslan Maulani et al., 2018).

Dengan kemampuannya yang fleksibel dan dukungan dokumentasi yang baik, *CodeIgniter* telah menjadi salah satu *framework PHP* yang populer digunakan dalam pengembangan aplikasi web modern.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam jurnal ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk memahami efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Pesantren berbasis website di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam meningkatkan efisiensi administrasi. Pendekatan ini digunakan untuk mendapatkan gambaran rinci dan mendalam tentang kebutuhan sistem yang dapat menghubungkan secara langsung antara Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh dengan pesantren-pesantren yang ada di Aceh.

Penelitian ini menggunakan studi kasus untuk mendeskripsikan kondisi nyata yang terjadi di lapangan, termasuk tantangan dan kebutuhan administrasi pesantren. Dalam pengembangan aplikasi, sistem dibangun menggunakan bahasa pemrograman *PHP* dengan *framework CodeIgniter*, serta menggunakan *Visual Studio Code* untuk pengelolaan dan pengembangan skrip. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif dalam mengembangkan solusi berbasis teknologi yang lebih efisien dan terintegrasi.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian yang dilakukan dalam rangka mengkaji efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Pesantren berbasis website di

Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh untuk meningkatkan efisiensi administrasi adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

Tahap ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh mengenai kebutuhan, proses administrasi, serta sistem informasi yang sudah atau akan dirancang. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait operasional pesantren.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dilakukan untuk mengidentifikasi hambatan atau tantangan yang berhubungan dengan pengembangan dan penerapan sistem informasi berbasis web yang dapat mendukung efisiensi administrasi pesantren.

3. Perancangan Sistem

Tahap ini mencakup pembuatan rancangan sistem menggunakan software *Visual Studio Code* untuk pengelolaan skrip dan *framework CodeIgniter* untuk pengembangan aplikasi berbasis web. Perancangan dilakukan dengan tujuan memudahkan proses pembangunan sistem yang terstruktur dan terintegrasi.

4. Pengkodean Sistem

Pada tahap ini, data atau rancangan sistem diterjemahkan ke dalam bahasa pemrograman yang telah ditentukan, yaitu PHP, dengan memanfaatkan *framework CodeIgniter* untuk mempercepat proses pengembangan aplikasi.

5. Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan untuk memastikan bahwa sistem berfungsi sesuai dengan spesifikasi dan tujuan yang telah dirancang. Penelitian ini menggunakan metode *black-box testing* untuk menguji semua fitur dan proses dalam aplikasi, memastikan tidak ada kesalahan atau bug yang dapat mengganggu operasional sistem.

6. Pemeliharaan Sistem

Tahap ini bertujuan untuk memelihara dan memperbarui sistem berdasarkan hasil pengujian dan masukan dari pengguna. Jika ada kebutuhan perubahan atau perbaikan sesuai dengan permintaan pengguna, sistem akan disesuaikan agar tetap relevan dan optimal.

7. Penulisan Laporan

Tahap akhir dari alur penelitian adalah penulisan laporan yang mencakup seluruh proses penelitian, hasil pengujian sistem, analisis hasil implementasi, serta kesimpulan dan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut. Laporan ini juga berisi evaluasi mengenai efektivitas penerapan sistem dalam meningkatkan efisiensi administrasi pesantren.

C. Metode Pengumpulan Data

Sumber-sumber yang digunakan dalam pengumpulan data untuk pembuatan Sistem Informasi Manajemen Pesantren Berbasis Website pada Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh adalah sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

Proses ini dilakukan dengan mengumpulkan dan mempelajari bahan referensi dari berbagai sumber seperti buku, artikel, makalah, jurnal ilmiah, serta situs web yang relevan. Informasi dari referensi tersebut digunakan untuk memperkaya wawasan dan mendukung pengembangan sistem informasi manajemen berbasis website.

2. Observasi

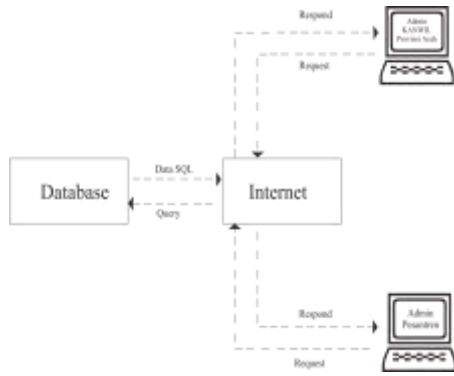
Observasi langsung dilakukan di Kantor Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh untuk memahami kondisi lapangan dan proses kerja yang berlangsung. Pengamatan ini membantu peneliti dalam mendapatkan gambaran jelas mengenai kebutuhan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan administrasi pesantren.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan pegawai di Kantor Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh guna memperoleh informasi terkait kebutuhan dan harapan mereka terhadap sistem yang akan dikembangkan. Berdasarkan hasil wawancara, pihak Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh menyatakan dukungan penuh terhadap pengembangan aplikasi ini. Sistem ini diharapkan dapat digunakan untuk memantau data dari setiap pesantren di Aceh secara *real-time* serta membantu pesantren dalam melakukan berbagai proses pendaftaran dan pengelolaan administrasi yang terkait dengan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.

D. Gambaran Umum Sistem

Sistem ini berbasis web untuk meningkatkan efisiensi administrasi di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh. Dengan sistem ini, Kanwil dapat memantau data pesantren secara *real-time*, sementara pesantren dapat melakukan berbagai proses administrasi secara digital. Hal ini mempercepat pengelolaan data, mengurangi kesalahan, dan menggantikan proses manual yang kurang efisien. Gambar a menunjukkan alur komunikasi dalam sistem ini.

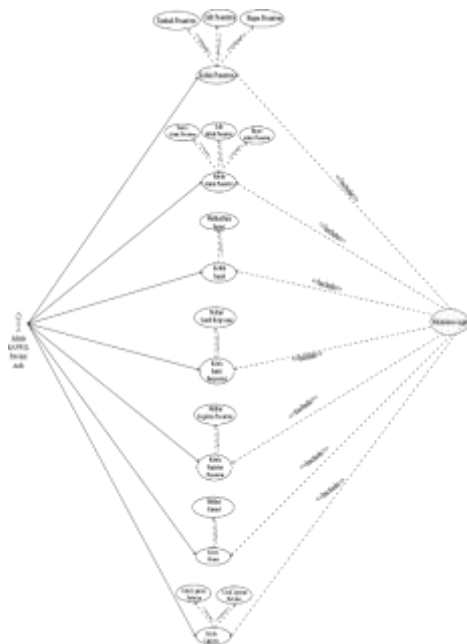


Gambar 1. Gambaran Umum Sistem

E. Use Case Diagram Admin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh

Gambar 2 menggambarkan fitur yang dapat diakses oleh Admin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam mengelola Sistem Informasi Manajemen Pesantren Berbasis Website.

Pada diagram tersebut, admin memiliki akses penuh untuk mengelola berbagai aspek sistem, termasuk data pesantren, akun admin pesantren, santri, santri berprestasi, kegiatan pesantren, data alumni, serta laporan kegiatan. Dengan sistem ini, administrasi pesantren menjadi lebih efisien dan transparan.



Gambar 2. Use Case Diagram Admin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh

F. Use Case Diagram Admin Pesantren

Gambar 3 menggambarkan fitur yang dapat diakses oleh Admin Pesantren dalam mengelola Sistem Informasi Manajemen Pesantren Berbasis Website di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh untuk meningkatkan efisiensi administrasi.

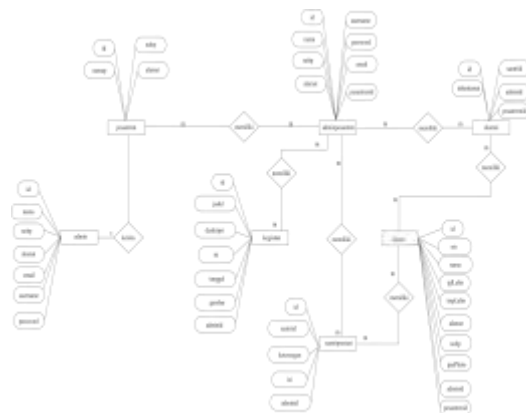
Pada diagram tersebut, Admin Pesantren memiliki akses untuk mengelola akun profil, data santri, santri berprestasi, kegiatan pesantren, data alumni, serta laporan kegiatan pesantren secara bulanan dan tahunan. Dengan diterapkannya sistem ini, proses administrasi menjadi lebih terstruktur, efisien, dan terintegrasi langsung dengan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh, sehingga mendukung efektivitas dalam pengelolaan data serta transparansi administrasi pesantren.



Gambar 3. Use Case Diagram Admin Pesantren

G. Entity Relationship Diagram (ERD)

ERD ini berperan dalam tahap analisis persyaratan pengembangan sistem, dengan tujuan untuk menggambarkan hubungan antara entitas yang terlibat dalam sistem, seperti pesantren, santri, admin, dan data administrasi lainnya. Dengan adanya ERD, struktur basis data dapat dirancang secara optimal sehingga mendukung integrasi, efisiensi, dan efektivitas dalam pengelolaan administrasi pesantren secara digital.



Gambar 3. Entity relationship diagram (ERD) Sistem Informasi Manajemen

H. Use Case Diagram Admin Pesantren

Halaman ini dirancang untuk mendukung efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Pesantren Berbasis Website di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh guna meningkatkan efisiensi administrasi. Seperti ditampilkan pada Gambar 4 Perancangan Interface Data Pesantren, halaman ini memungkinkan admin untuk mengelola data pesantren, termasuk menambahkan, mengedit, dan menghapus informasi pesantren. Data yang dikelola mencakup nama pesantren, alamat, dan nomor kontak pesantren.

Fitur utama dalam halaman ini adalah tombol "Tambah", yang terletak di bagian kiri atas. Tombol ini berfungsi untuk menambahkan data pesantren baru. Saat ditekan, admin akan diarahkan ke halaman formulir penambahan data pesantren untuk memastikan pengelolaan informasi dilakukan secara sistematis dan efisien.



Gambar 4. Perancangan Interface Data Pesantren

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Antarmuka

Untuk meningkatkan efektivitas penerapan Sistem Informasi Manajemen Pesantren Berbasis Website di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh guna meningkatkan efisiensi administrasi, sistem ini dirancang dengan antarmuka yang intuitif dan mudah diakses. Antarmuka ini mendukung peran Admin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh serta Admin Pesantren dalam mengelola data secara sistematis dan terintegrasi.

B. Halaman Admin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh

Halaman ini dirancang khusus untuk Admin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh guna mengelola berbagai aspek sistem informasi pesantren. Admin memiliki akses terhadap berbagai menu, seperti manajemen data pesantren, akun admin pesantren, data santri, prestasi santri, kegiatan pesantren, data alumni, serta laporan kegiatan pesantren.

Gambar berikut menampilkan tampilan antarmuka yang dapat digunakan oleh Admin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam menjalankan fungsi

administratif dan pemantauan data pesantren secara lebih efisien dan transparan.



Gambar 5. Halaman Beranda Admin

Admin dapat melihat jumlah pondok pesantren, jumlah kegiatan pondok pesantren, jumlah santri luar biasa, dan jumlah alumni pondok pesantren pada halaman home yang ditunjukkan pada gambar.

C. Menu Pesantren

Pada Gambar 6 menampilkan halaman menu pesantren, dihalaman ini berisikan nama pesantren, alamat pesantren dan no hp pesantren, untuk menambahkan data pesantren, admin dapat menekan tombol tambah, selanjutnya admin dialihkan kehalaman tambah pesantren.



Gambar 6. Halaman Menu Pesantren

D. Menu Santri

Pada Gambar 7 menampilkan halaman menu santri, dihalaman ini admin dapat mencari data dengan cara mengfilter tahun masuk dan memilih pesantren, jika ingin melakukan cetak data santri admin dapat menekan tombol cetak data santri, selanjutnya admin dialihkan kehalaman cetak data santri.



V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pesantren Berbasis Website di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh telah meningkatkan efisiensi administrasi, terutama dalam pengelolaan data pesantren secara lebih cepat dan akurat.
2. Aplikasi ini mempermudah Admin Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh dalam proses pencarian dan pengelolaan data terkait pesantren, santri, prestasi, kegiatan, dan alumni secara *real-time*.
3. Aplikasi ini juga memberikan kemudahan bagi pesantren dalam melakukan pendaftaran serta pengelolaan data kegiatan, data santri, santri berprestasi, dan alumni secara lebih sistematis dan terintegrasi dengan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.

Meskipun sistem ini telah meningkatkan efisiensi administrasi, masih terdapat beberapa aspek yang perlu dikembangkan agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal. Beberapa saran pengembangan sistem adalah sebagai berikut:

1. Penyediaan server khusus di Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh untuk memastikan keamanan dan stabilitas sistem, serta memungkinkan pemeliharaan dan pembaruan berkala.
2. Pengembangan aplikasi berbasis Android untuk admin pesantren agar mereka dapat mengakses sistem dengan lebih mudah tanpa harus melalui browser, sehingga meningkatkan mobilitas dan efisiensi kerja.

Dengan adanya pengembangan lebih lanjut, sistem ini diharapkan dapat semakin mendukung transparansi dan efektivitas pengelolaan data pesantren di Aceh serta mempercepat proses administrasi di lingkungan Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh.

REFERENSI

- [1] Fitrul Muajjir. 2024. Sistem Informasi manajemen Pesantren Terintegrasi Pada kanwil Kementrial Agama Provinsi Aceh Berbasis Website. Skripsi. 2022
- [2] Afiiifah, K. Dkk. (2022). Analisis Teknik *Entity-Relationship Diagram* dalam Perancangan Database Sebuah *Literature Review*. INTECH, 3(2).
- [3] Arfini, F., Antonioli, F., Donati, M., Gorton, M., Mancini, M. C., Tocco, B., & Veneziani, M. (2019). *Conceptual framework* . In *Sustainability of European Food Quality Schemes: Multi-*

Performance, Structure, and Governance of PDO, PGI, and Organic Agri-Food Systems.

- [4] Heru, S. (2018). *Coding Mudah dengan CodeIgniter, JQuery, Bootstrap, dan Datatable*. In *Coding Mudah dengan CodeIgniter, JQuery, Bootstrap, dan Datatable*.
- [5] Kurniawan, D. (2020). Pengertian XAMPP Lengkap dengan Cara Menggunakannya (Terbaru). In Niagahoster.Co.Id.
- [6] Laksana, M. F. I., Irwansyah, M. A., & Pratama, E. E. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Pajak Papan Reklame Berbasis SIG (Studi Kasus Kota Pontianak). *Jurnal Sistem Dan Teknologi Informasi (JUSTIN)*.
- [7] Marzuki, Miftahuddin, & Murdiono, M. (2020). Multicultural education in salaf pesantren and prevention of religious radicalism in Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*,
- [8] Prawiroharjo, P., Yamashita, K. ichiro, Yamashita, K., Togao, O., Hiwatashi, A., Yamasaki, R., & Kira, J. ichi. (2020). *Disconnection of the right superior parietal lobule from the precuneus is associated with memory impairment in oldest-old Alzheimer's disease patients*. *Heliyon*, 6(7).
- [9] Shah, C. (2020). MySQL. In *A Hands-On Introduction to Data Science*.